



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 20 Maret 2021/Periodik - 2020)

BIDANG : BUMN/BUMD
LEMBAGA : PT DAHANA (PERSERO)
UNIT KERJA : WAKIL PIMPINAN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **WILDAN WIDARMAN**
2. Jabatan : **DIREKTUR TEKNOLOGI DAN PENGEMBANGAN**
3. NHK : **214801**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. **4.100.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 540 m2/250 m2 di KAB / KOTA KOTA TASIKMALAYA , HASIL SENDIRI Rp. 1.700.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 145 m2/70 m2 di KAB / KOTA KOTA TASIKMALAYA , HASIL SENDIRI Rp. 600.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 130 m2/150 m2 di KAB / KOTA BANDUNG BARAT, HASIL SENDIRI Rp. 1.800.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. **186.500.000**

1. MOTOR, YAMAHA SEPEDA MOTOR Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 9.500.000
2. MOBIL, HONDA MOBILIO Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000
3. MOTOR, YAMAHA NMAX Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 27.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. **279.500.000**

D. SURAT BERHARGA Rp. **----**

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. **477.902.047**

F. HARTA LAINNYA Rp. **350.000.000**

Sub Total Rp. **5.393.902.047**

III. HUTANG Rp. **111.939.646**

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. **5.281.962.401**

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.